

**PENGEMBANGAN DESA MAILEPPET KECAMATAN SIBERUT SELATAN
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI MENJADI
DESA PILOT OLAHRAGA PARIWISATA (*SPORT TOURISM*)**

Anton Komaini⁽¹⁾ Yuki Fitria⁽²⁾ Hijriyantomi Suyuthie⁽³⁾ Waryono⁽⁴⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

²⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

antonkomaini9@gmail.com

Abstrak

Mentawai adalah Surga Dunia Pariwisata Sumbar Yang Terabaikan. Adapun permasalahan mitra yang kami dapatkan adalah a) Belum terkelolanya potensi olahraga pariwisata seperti surfing, sport fishing, diving, dan snorkeling yang menjadi ikon Pulau Mentawai, b) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam mengelola manajemen pariwisata dan perhotelan sehingga tidak adanya lahan bisnis home stay ataupun guest house yang dijalankan oleh masyarakat, c) Rendahnya pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan makanan yang bergizi dan bernilai ekonomis, d) Banyaknya pemuda-pemudi yang menganggur, e) Kesehatan masyarakat yang rendah, tingkat patologis penyakit yang cukup tinggi. Tujuan khusus adalah: Terciptanya desa percontohan olahraga pariwisata (*sport tourism*) di Desa Maileppet. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, workshop dan lokakarya serta pendampingan. Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) pelatihan tenaga pengelola olahraga pariwisata/*sport tourism*, b) pelatihan tentang pengelolaan pariwisata dan perhotelan serta promosi dan pemasaran wisata, , c) Pelatihan pengolahan aneka macam makanan, dengan lingkup materi olahan makanan, *higiene, sanitasi, packing* dan pengemasan makanan, pengurusan surat izin Depkes, d) Penyuluhan mengenai bahaya seks bebas pada remaja dan penyalahgunaan NAPZA, e) penyuluhan dan pendampingan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan masyarakat. Hasil kegiatan menyimpulkan a) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelatihan tenaga pengelola olahraga pariwisata/*sport tourism*, b) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan pariwisata dan perhotelan serta promosi dan pemasaran wisata, , c) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan aneka macam makanan, dengan lingkup materi olahan makanan, *higiene, sanitasi, packing* dan pengemasan makanan, pengurusan surat izin Depkes, d) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya seks bebas pada remaja dan penyalahgunaan NAPZA, e) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Olahraga Pariwisata, Mentawai



PENDAHULUAN

Mentawai adalah Surga Dunia Pariwisata Sumbar Yang Terabaikan (Muslim, 2010) Kalimat tersebut adalah kondisi yang terjadi di Kepulauan Mentawai. Menurut hasil penelitian (Parluhutan Erbintos, 2017) Salah satu pemuda Mentawai, hasil penelitian menjelaskan bahwa: persoalan penghambat perkembangan olahraga rekreasi dan pariwisata adalah rendahnya Sumber Daya Manusia, ini ditunjukkan banyaknya angka pengangguran yang terjadi di Kepulauan Mentawai, banyak remaja yang putus Sekolah dan hanya mengandalkan mata pencaharian ke hutan dan menjadi Nelayan. Ini menyebabkan terbatasnya SDM untuk mengelola pariwisata di Kepulauan Mentawai. Akibatnya pengelolaan pariwisata di daerah tersebut banyak dikelola oleh orang asing. Masyarakat pribumi mentawai sedikit sekali yang bekerja di bidang pariwisata, walaupun ada itu hanya sedikit dan biasanya dikarenakan adanya hubungan keluarga dengan pejabat daerah.

Wakil Gubernur Sumatera Barat Nasrul Abit menyampaikan, bahwa Kepulauan Mentawai menyimpan potensi pariwisata yang tak kalah dari Bali, Mentawai merupakan surganya para pelancar, ombak yang tinggi dan keindahan alam yang memukau menambah daya tarik wisata, lebih dari 6000 wisatawan tiap tahunnya sudah menginjakkan kaki di Kepulauan Mentawai. "Ini potensi yang perlu terus disupport baik pemprov maupun Pemerintah pusat. Pernyataan disampaikan ketika melakukan kunjungan kerja untuk mendapatkan beberapa data dan informasi kondisi dan solusi pelaksanaan pembangunan kabupaten Kepulauan Mentawai, agar Kabupaten Kepulauan Mentawai terlepas dari kategori daerah tertinggal ke Mentawai pada tanggal 08 November 2016. (Minangkabaunews.com)

Menurut D Lubis Asisten Pembangunan Mentawai (2016) menyampaikan, "Saat ini angka kemiskinan Kabupaten Kepulauan Mentawai masih tinggi sebesar 14 persen, hal ini karena pendapat *income* perkapita masih dibawah standar. Kemudian derajat kesehatan masih rendah, karena persoalan air bersih dan perumahan rakyat yang relative masih sangat sederhana, disamping persoalan listrik belum merata".

Lebih lanjut permasalahan yang terjadi di Pulau Siberut adalah belum terkelolanya olahraga pariwisata, padahal Pulau Siberut dapat dikembangkan



dengan berbagai potensi olahraga wisata seperti, *surfing, diving, snorkeling dan sport fishing*. Keadaan ini diperparah dengan kondisi masyarakat yang belum dapat memanfaatkan peluang tersebut. Sebagai contoh sedikit sekali masyarakat di desa Maileppet yang melakukan Pengelolaan *Home Stay Dan Guest House*. Dan tidak adanya makanan khas oleh-oleh yang bernilai ekonomis yang dapat di bawa dari pulau ini, padahal ibu-ibu di desa tersebut lebih banyak waktu luang dan santai. Permasalahan kesehatan juga salah satu menjadi penghalang berkembangnya pariwisata di Siberut. Berdasarkan hasil EHRA dapat diketahui bahwa di Kabupaten Kepulauan Mentawai kebiasaan masyarakat untuk mencuci tangan pakai sabun pada 5 waktu penting baru dilakukan 14% masyarakat selebihnya yaitu 86% masyarakat belum melakukan praktek cuci tangan pakai sabun di 5 waktu penting. 5 waktu penting CTPS antara lain : setelah kejampan, setelah membersihkan anak buang air besar, sebelum menyiapkan makanan, sebelum makan dan setelah memegang hewan.

Secara khusus permasalahan masyarakat di Desa Maileppet Kepulauan Mentawai adalah: Belum terkelolanya potensi olahraga pariwisata seperti *surfing, sport fisihing, diving, dan snorkeling* yang menjadi ikon pulau mentawai; Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam mengelola manajemen pariwisata dan perhotelan sehingga tidak adanya lahan bisnis *home stay* ataupun *guest house* yang dijalankan oleh masyarakat; Rendahnya pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan makanan yang bergizi dan bernilai ekonomis; Banyaknya pemuda-pemudi yang menganggur; kesehatan masyarakat yang rendah, tingkat patologis penyakit yang cukup tinggi: solusi yang diberikan penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan masyarakat.

Sport Tourism merupakan perpaduan antara olahraga dan rekreasi (wisata) yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati semua kalangan. Kawasan Wisata Olahraga Desa Maileppet Mentawai memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan, sehingga perlu membutuhkan komitmen dukungan multi sektor yang tinggi secara terencana dan terpadu. Pembangunan kepariwisataan di Kawasan Wisata Olahraga Desa Maileppet Mentawai harus mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan menjaga kelestarian sumber daya alam dan keunikan daya masyarakat setempat. Hal ini diperkuat demgan salah satu program Kementerian Pariwisata yaitu kegiatan pengembangan destinasi



prioritas, *special interest*. Ada 7 *special interest* dan salah satunya adalah *sport tourism*. Dengan demikian harapan kami dengan kegiatan ini diharapkan terciptanya desa percontohan olahraga pariwisata (*sport tourism*) di Desa Maileppet. Terciptanya lapangan pekerjaan untuk pemuda di bidang olahraga kepariwisataan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan penyimpangan pergaulan bebas remaja serta penyalahgunaan NAPZA. Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu PKK dalam mengolah makanan yang bergizi dan bernilai ekonomis. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat Desa Maileppet.

Permasalahan Prioritas Mitra

Berdasarkan uraian di Latar belakang Masalah, maka dapat dirangkum permasalahan mendasar (*root of problem*) pada masyarakat di sekitar kawasan Desa Maileppet Siberut Selatan Kepulauan Mentawai sebagai berikut:

- a) Belum terkelolanya potensi olahraga pariwisata, *diving*, dan *snorkeling* yang menjadi ikon Pulau Mentawai
- b) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam mengelola manajemen pariwisata dan perhotelan sehingga tidak adanya lahan bisnis *home stay* ataupun *guest house* yang dijalankan oleh masyarakat.
- c) Rendahnya pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan makanan yang bergizi dan bernilai ekonomis.
- d) Banyaknya pemuda-pemudi yang menganggur
- e) Kesehatan masyarakat yang rendah, tingkat patologis penyakit yang cukup tinggi.

Peningkatan kemampuan dan pengembangan kreasi yang tumbuh dalam masyarakat dengan penerapan sains dan IPTEK menjadi syarat utama pengembangan Kawasan Wisata Olahraga Desa Maileppet yang kemudian dipadukan dengan peluang investasi lain perlu diperhatikan. Adapun sains dan ipteks yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah keilmuan mengenai olahraga pariwisata, manajemen pariwisata dan perhotelan, keilmuan tentang gizi dan pengolahan makanan, keilmuan ekonomi manajemen dan kedokteran/kesehatan.



SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a) Belum terkelolanya potensi olahraga pariwisata seperti *surfing, sport fishing, diving, dan snorkeling* yang menjadi ikon pulau mentawai: Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan tenaga pengelola olahraga pariwisata/*sport tourism*.
- b) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam mengelola manajemen pariwisata dan perhotelan, dan manajemen promosi dan pemasaran wisata, sehingga belum adanya lahan bisnis *home stay* ataupun *guest house* dan promosi wisata yang dijalankan oleh masyarakat: solusi diberikan pelatihan tentang pengelolaan pariwisata dan perhotelan serta promosi dan pemasaran wisata.
- c) Rendahnya pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan makanan yang bergizi dan bernilai ekonomis: Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pengolahan aneka macam makanan, dengan lingkup materi olahan makanan, *higiene, sanitasi, packing* dan pengemasan makanan, pengurusan surat izin Depkes.
- d) Banyaknya pemuda-pemudi yang menganggur: Solusi yang diberikan pelatihan kepada pemuda tentang pengelolaan manajemen olahraga kepariwisataan menjadi tenaga *guide* pariwisata. Penyuluhan mengenai bahaya seks bebas pada remaja dan penyalahgunaan NAPZA. Kesehatan masyarakat yang rendah, tingkat patologis penyakit yang cukup tinggi: solusi yang diberikan penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam pemecahan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Diskusi langsung dengan perangkat dan masyarakat Desa Maileppet mengenai faktor-faktor yang menghambat pengembangan wisata Olahraga, sekaligus mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam konsep pengembangan pariwisata olahraga.
2. Kerja Bakti di tempat wisata dengan masyarakat dalam rangka menyiapkan sarana dan prasarana pariwisata olahraga



3. Pelatihan tenaga pengelola olahraga pariwisata/*sport tourism*. Adapun luaran yang ditargetkan adalah lahir *bisnis-bisnis Surfing, diving, dan snorkeling* yang meliputi, penyewaan alat, sekolah surfing dan pelatih.
4. Pelatihan tentang pengelolaan pariwisata dan perhotelan serta promosi dan pemasaran wisata. Adapun luaran yang ditargetkan disini adalah lahir dan bertambahnya *home stay* ataupun *guest house* dan compact disc (CD) yang berisikan video promosi sederhana tentang potensi pariwisata olahraga di Desa Maileppet Mentawai.
5. Pelatihan pengolahan aneka macam makanan, dengan lingkup materi olahan makanan, *hygiene, sanitasi, packing* dan pengemasan makanan, pengurusan surat izin Depkes. Adapun luaran yang ditargetkan disini adalah munculnya sentra produksi makanan oleh-oleh khas Desa Maileppet
6. Penyuluhan, workshop dan lokarya mengenai bahaya seks bebas pada remaja dan penyalahgunaan NAPZA. Adapun luaran yang ditargetkan disini meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, bahaya pergaulan bebas dan penyalahgunaan NAPZA.
7. Penyuluhan dan pendampingan dalam rangka menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan masyarakat. Adapun luaran yang ditargetkan disini meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

HASIL YANG DICAPAI

Adapun hasil kegiatan disampaikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pengelolaan pariwisata dan perhotelan serta promosi dan pemasaran wisata.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah aneka macam makanan, yang sehat dan bernilai ekonomis
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang kesehatan, bahaya pergaulan bebas dan penyalahgunaan NAPZA.
4. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam rangka menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan masyarakat..



REFERENSI

- Agustinus Susanta. 2010. *Out bond Propesional pengertian, prinsip perencanaan, dan panduan pelaksanaan*. Yogyakarta:CV.Andi offset
- Arsyad Happy. 2013. *Parawisata hayati menenangkan*.(diakses tanggal 16 mei 2016)
- Biro Hukum dan Komunikasi Publik Kementerian Pariwisata. 2016. *Launching Festival Pesona Mentawai 2016*. www.kemenpar.go.id
- Depdiknas.2005. *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- E. Suryatna dan Moekarto Mirman.2003. *Dasar-dasar pendidikan rekreasi*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat tenaga Kependidikan
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007. *Quranic Quetient*. Jakarta: pustaka belajar
- Esnoe Sanoesi. 1987. *Rock Climbing Sebagai Olahraga Rekreasi*. Diktat FPOK IKIP Jakarta.
- Gamal suwantoro. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: andi offset
- Hidayat Susilo. 2013. *Macam-macam Expedisi perjalanan*.(diakses tanggal 12 mei 2016)
- Kementerian Pariwisata. 2013. *Menduniakan Wisata Mentawai Melalui Surfing*. www.kemenpar.go.id
<http://www.mentawaikita.com> diakses tanggal 10 Juni 2017
<http://www.sukumentawai.org> diakses tanggal 8 Juni 2017
<http://www.piknik.com> diakses tanggal 15 Juni 2017
- Kementerian Pariwisata 2013. *SIARAN PERS: Mentawai International Pro Surf Competition 2013*. www.kemenpar.go.id
- Minangkabaunews.com diakses tanggal 6 Juni 2017
- Roger L. Moore dan B.L. Driver.2005. *Introduction To Outdoor Recreation*
- Rosmaneli.2014. *konsep dasar pendidikan rekreasi*. Padang : FIK UNP

